

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan keluarga pada An L dan An A dengan gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang pada tahun 2020, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **5.1.1 Responden 1 Keluarga Bapak I**

Hasil pengkajian didapatkan An L makan 3 kali sehari dengan menu makan yang tidak seimbang. Diagnosa utama yang muncul yaitu Devisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gizi kurang. Kemudian disusunlah intervensi keperawatan yang dirumuskan berdasarkan diagnosa yang telah didapatkan dan berdasarkan 5 tugas keluarga yaitu : mengenal masalah kesehatan, memutuskan tindakan, merawat anggota keluarga, memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Implementasi dilakukan pada tanggal 15 Januari 2020 sampai 21 Januari 2020 berdasarkan intervensi keperawatan yang telah dibuat. Implementasi dilakukan dengan metode konseling, diskusi bersama, dan tanya jawab. Dalam pelaksanaan ada beberapa implementasi yang digabung seperti tugas khusus keluarga pertama dan kedua yaitu mengenal masalah kesehatan dan menyatakan keputusan terhadap masalah yang dihadapi. Pada akhir peneliti mengevaluasi hasil dari implementasi yang sudah dilakukan berdasarkan catatan perkembangan dengan metode SOAP. Pada keluarga Bapak I dari 5

implementasi yang diberikan 2 diantaranya sudah teratasi dan 3 lainnya teratasi sebagian.

### **5.1.2 Responden 2 Keluarga Bapak Z**

Hasil pengkajian didapatkan An A makan tidak menentu, porsi tidak habis dengan menu makanan yang seimbang. Diagnosa utama yang muncul yaitu Devisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gizi kurang. Kemudian disusunlah intervensi keperawatan yang dirumuskan berdasarkan diagnosa yang telah didapatkan dan berdasarkan 5 tugas keluarga yaitu : mengenal masalah kesehatan, memutuskan tindakan, merawat anggota keluarga, memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Implementasi dilakukan pada tanggal 15 Januari 2020 sampai 21 Januari 2020 berdasarkan intervensi keperawatan yang telah dibuat. Implementasi dilakukan dengan metode konseling, diskusi bersama, dan tanya jawab. Dalam pelaksanaan ada beberapa implementasi yang digabung seperti tugas khusus keluarga pertama dan kedua yaitu mengenal masalah kesehatan dan menyatakan keputusan terhadap masalah yang dihadapi. Pada akhir peneliti mengevaluasi hasil dari implementasi yang sudah dilakukan berdasarkan catatan perkembangan dengan metode SOAP. Pada keluarga Bapak Z dari 5 implementasi yang diberikan 3 diantaranya sudah teratasi dan 2 lainnya teratasi sebagian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pimpinan Puskesmas Dinoyo kota Malang, pada keluarga Bpk I dan keluarga Bpk Z agar dapat melanjutkan pembinaan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan An L dan An A dengan cara pengukuran OO dan TB setiap bulan serta memperbaiki status gizi balita.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penerapan asuhan keperawatan keluarga yang telah dilakukan ada beberapa yang harus ditindak lanjuti, diantaranya lakukan pengkajian lebih lanjut dan mendalam pada An L dan An A agar diagnose dapat bertambah
3. Bagi keluarga, dengan memberikan asuhan keperawatan pada keluarga sehingga keluarga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gizi kurang.

